

KEGIATAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA PLUS BINA BANGSA KOTA PEKANBARU

Oleh : Said Achyar Ramadhan

Email : hellosaid9@gmail.com

Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, MSi

*Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5 Kampus Bina Widya Simpang Baru
Pekanbaru Indonesia*

ABSTRAK

Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Sosiologi. Dengan judul “Kegiatan Belajar Siswa Berprestasi Di Sma Plus Bina Bangsa Kota Pekanbaru”. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana aktivitas belajar siswa berprestasi di SMA Plus Bina bangsa kota Pekanbaru dan apa saja kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar siswa di luar jam sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebab metode ini menjelaskan setiap permasalahan mengenai judul ini secara deskriptif. Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah observasi, daftar pertanyaan, dan dokumen. Teori yang digunakan adalah teori motivasi, teori sosialisasi dan teori kelompok sosial. Hasil penelitian secara umum yang dilakukan maka penulis dapat mengatakan bahwa Aktivitas belajar siswa berprestasi di sekolah lebih banyak untuk kegiatan positif yang menunjang dalam proses belajar mengajar dan juga mekanisme pembelajaran di sekolah menengah atas Plus Bina Bangsa Pekanbaru dapat di katakan cukup baik, hal ini di karenakan adanya komponen-komponen pendukung seperti kepegawaian, kurikulum, sarana dan prasarana serta peserta didik yang bekerja dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kata Kunci: kegiatan, siswa berprestasi, sekolah, kota Pekanbaru

ACTIVITY LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL PLUS BINA BANGSA PEKANBARU CITY

By: Said Achyar Ramadhan

Email : hellosaid9@gmail.com

Supervisor: Dr. Hesti Asriwandari, MSi

**Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5 Campus Bina Widya Simpang Baru Riau
University
Pekanbaru Indonesia**

ABSTRACT

This thesis is proposed to qualify for a Bachelor of Sociology degree. With the title "Student Learning Activities Achieved In Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru City". The problem discussed in this thesis is how the student learning activity achievement in Senior High School Plus Bina Pekanbaru city and what are the activities that support the success of student learning outside school hours. Subjects in this study were 7 people. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique that is the determination of the sample according to the criteria and the purpose of the research. The method used is qualitative research method because this method explain every problem about this title descriptively. Data filtering instruments used are observations, questionnaires, and documents. The theory used is the theory of motivation, socialization theory and social group theory. The results of general research conducted then the authors can say that student learning activities achievement in schools more for positive activities that support the learning process and also the mechanism of learning in high school Plus Bina Bangsa Pekanbaru can be said quite well, this is in because the existence of supporting components such as staffing, curriculum, facilities and infrastructure as well as learners who work and participate in improving the quality of schools.

Keywords: activity, student achievement, school, Pekanbaru

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena

keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar

merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar (Tu'u, 2004:76). Kemampuan, pemahaman, dan kualitas siswa dapat diketahui lewat prestasi belajar yang dimilikinya. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa akan mempengaruhi juga jalan untuk meniti masa depannya, misal ingin melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja. Prestasi belajar tiap siswa dapat dilihat lewat nilai-nilai yang didapatkannya, seperti nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai-nilai yang didapat merupakan hasil dari mereka belajar dan sejauh mana mereka memahami, menguasai dan mengaplikasikannya dalam ujian yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u, 2004:75) Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan

siswa) dalam rangka menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam hal kegiatan belajar, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Sekolah menengah atas Plus Bina Bangsa merupakan sekolah yang terletak di jalan Ketitiran No.24 Sukajadi Kota Pekanbaru. SMA Plus Bina Bangsa adalah sekolah yang melahirkan bibit-bibit siswa yang berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang setelah tamat dari sekolah ini bisa banyak melanjutkan ke perguruan tinggi negeri. Selain itu banyaknya prestasi siswa baik akademik maupun di luar sekolah merupakan tambahan positif yang dihasilkan oleh sekolah ini. Peran sekolah yang sangat mendukung keberhasilan belajar siswa sangatlah penting baik ketika jam belajar maupun ketika di luar jam belajar sekolah. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas sehingga peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul "Kegiatan

1 Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:

Grasindo

Belajar Siswa Berprestasi Di SMA Plus Bina Bangsa Kota Pekanbaru “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa berprestasi di Sekolah ?
2. Apa saja kegiatan peserta didik diluar jam sekolah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme belajar siswa SMA Plus Bina bangsa di kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar siswa di luar sekolah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai acuan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dan pertinjau evaluasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber pemikiran bagi penelitian lain yang berminat untuk meneliti lebih dalam mengenai profil wanita bekerja pada tempat billiard koro-koro player di Kota Pekanbaru.
3. Sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar

Belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahannya itu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto. 2003 : 2)

2.2 Pengertian Kelompok Sosial

Secara sosiologis pengertian kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Disamping itu terdapat beberapa definisi dari para ahli mengenai kelompok sosial.

2.2.1 Proses Terbentuknya Kelompok Sosial

Menurut Abdul Syani, terbentuknya suatu kelompok sosial karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama. Manusia membutuhkan komunikasi dalam membentuk kelompok, karena melalui komunikasi orang dapat mengadakan ikatan dan pengaruh psikologis secara timbal balik. Ada dua hasrat pokok manusia sehingga ia terdorong untuk hidup berkelompok, yaitu:

1. Hasrat untuk bersatu dengan manusia lain di sekitarnya
2. Hasrat untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya

2.2.2 Syarat Terbentuknya Kelompok Sosial

Kelompok-kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi.

2.3 Teori Sosialisasi

Konsep Proses Sosialisasi Menurut David A. Goslin berpendapat “Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan

ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya". Dari pernyataan David A. Goslin tersebut dapat disimpulkan bagaimana seseorang didalam proses belajar, memahami, menanamkan didalam dirinya untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar individu tersebut dapat diterima serta berperanaktif didalam kelompok masyarakat.

2.4 Motivasi

Motivasi merupakan respon siswa terhadap pernyataan dari orang-orang sekitar agar tumbuh dorongan untuk belajar dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai yaitu hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau, alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena sekolah ini terdapat banyak siswa yang berprestasi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas XII SMA Plus Bina Bangsa tahun ajaran 2015/2016 yaitu Jurusan IPA berjumlah 17 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara terpimpin, pengambilan data berdasarkan wawancara langsung dengan responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu

panca indera lainnya untuk mengumpulkan data pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari jenis data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda, dengan segala macam yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti antara lain adalah keadaan lokasi penelitian, cara meningkatkan prestasi belajar siswa berprestasi.

c. Dokumen

Dokumen ini berupa foto-foto dari aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar dan cara belajar siswa berprestasi di sekolah.

3.4 Jenis Dan Sumber Data.

Data yang dikumpulkan dalam melengkapi penelitian ini dibedakan atas dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang dijadikan objek penelitian seperti:
 - Identitas responden seperti, umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan lain-lain.
 - Kondisi sosial ekonomi keluarga
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau instansi lain yang terkait dan ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti sekolah SMA Plus Bina Bangsa. Dengan jenis data diantaranya :
 - Data jumlah siswa kelas 3 (tiga)
 - Data Prestasi Siswa .

3.3 Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif sebab metode ini lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Sekolah SMA Plus Bina Bangsa

SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah sebuah lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Ketitiran no.24 ,Kec. Sukajadi, Kelurahan Kampung Melayu yang jaraknya \pm 2 km dari pusat kecamatan dan \pm 3 km dari pusat otonomi daerah Pekanbaru provinsi Riau. SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru ini dibangun dan diresmikan pada tahun 2003 dengan Nomor Statistik 30.1.09.60.06.052, dengan Surat Keputusan No:69 tahun 2008 dan penerbit SK ditandatangani oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Sekolah ini merupakan Sekolah yang berstatus Sekolah Swasta, didirikan 7 tahun yang lalu dan telah meluluskan beberapa angkatan dan telah terakreditasi.

4.2 Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Adapun Visi SMA Plus Bina Bangsa adalah ”Terwujudnya peserta didik yang agamis, berkarakter, berilmu, unggul dan berdaya saing tinggi”.

b. Misi Sekolah

Adapun misi SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
2. Menumbuh kembangkan karakter warga sekolah yang religious, scerdas, disiplin, dan cinta tanah air.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
5. Meningkatkan motivasi siwa untuk mengembangkan potensi dari siswa sehingga memiliki daya saing bagi kemajuan hidupnya.

4.3 Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah SMA Bina Bangsa Pekanbaru adalah :

1. Meningkatkan pengalaman ajaran agama warga sekolah
2. Mewujudkan sekolah yang unggul dalam pendidikan karakter
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
6. Meningkatkan pelayanan yang baik bagi peserta didik.
7. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi.

8. Membekali kemampuan life skill yang terintegrasi dalam berbagai kegiatan.

AKTIVITAS BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Untuk mencapai suatu keberhasilan memerlukan peran dari pihak-pihak yang mendukung tercapainya tujuan dari suatu lembaga pendidikan. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas rutin yang biasa dilakukan siswa di dalam lingkungan sekolah demi mendapatkan ilmu pengetahuan dari pendidik. Di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru aktivitas belajar yang sering dilakukan siswa di sekolah tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan oleh sekolah-sekolah lainnya. Berikut wawancara dengan subjek penelitian mengenai aktivitas belajar siswa berprestasi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru :

Subjek 1 : ...” saya kalau kesekolah kak tidak pernah datang terlambat, saya selalu hadir tepat waktu, apabila ada PR yang di berikan guru saya sudah menyelesaikannya di rumah. Ketika belajar di kelas saya selalu fokus memperhatikan guru dalam mengajar. Saya suka metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru mata pelajaran saat mengajar,

kami di suruh membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang lalu kami pun berdiskusi dengan tema yang di berikan guru kepada setiap masing-masing kelompok..” (wawancara subjek 1, Maret 2018)

5.1 Kepegawaian

Kepegawaian disebut juga personalia dan pegawainya disebut juga personel atau karyawan. Pegawai pada suatu sekolah ialah mereka yang tergabung dalam suatu sekolah untuk melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. (Burhanuddin, 2005 : 65). Pada prinsipnya yang dimaksud personel ialah orang-orang yang melaksanakan sesuatu tugas untuk mencapai tujuan. Karena itu , personel di sekolah meliputi unsur guru yang disebut tenaga edukatif dan unsur karyawan yang disebut tenaga administratif. (Suryosubroto, 2004 : 86).

5.2 Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan juga pengaturan tentang tujuan, isi, serta bahan pengajaran dan juga cara yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan suatu pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional (UU R1 no 20 tahun 2003). Penyusunan perangkat mata pelajaran ini juga disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

5.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki

peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

1.1. Kesiswaan

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

KEGIATAN PESERTA DIDIK DI LUAR JAM SEKOLAH

Pemanfaatan jam belajar di luar sekolah adalah suatu proses aktif di luar jam sekolah untuk dapat menambah pengetahuan siswa dalam mendukung jam belajar di sekolah guna mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa belajar tidak hanya dapat dilakukan oleh siswa semata-mata hanya pada jam sekolah, tetapi juga diluar jam sekolah. Orangtua juga perlu membantu anak dalam menyusun jadwal belajarnya, agar waktu yang digunakan untuk belajar dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di atas maka dapat di tarik kesimpulan yaitu

1. Aktivitas belajar siswa berprestasi di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Aktivitas belajar siswa berprestasi di sekolah lebih banyak untuk kegiatan positif yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

7.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa/siswi SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru untuk dapat membagi waktu luang dengan baik agar dapat berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.
2. Di harapkan kepada orang tua siswa untuk dapat mengontrol aktivitas kegiatan anak agar dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitiselanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2009. Belajardan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2008. Pengembangan Bahan Ajar. Sosialisasi KTSP 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Dep. Pendidikan dan \Kebudayaan : Jakarta.
- Dwi Narwoko, J., dan Suyanto, Bagong., Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan.

- Jakarta : Kencana. 2013
- Harjanto, Mohammad. 2000. Pengembangan Bahan Pembelajaran Kelas Rangkap untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ilham, 2009. *Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa*. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspaswara. Tu'u, Tulus. 2004.
- Nasution, Noehi, Dkk. (1992). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Dikti Depdkbud
- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohayati. 2011. Pengembangan Materi Ajar Bangun Ruang Dengan Menggunakan strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)
- Saidang Said. 2013. Teori Belajar Gagne.
- Sumiati dan Asra (2007). Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima
- Sunaryo Kartadinata, dkk. 2002. Bimbingan di Sekolah Dasar. Bandung : CV
- Maulana. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta. Sosiologi Keluarga (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sungkono, dkk. 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sri Anitah, W . (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Thursan, H. 2002. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo
- Uno, Hamzah B. 2011. Model Pembelajaran-Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumber Lain**
- 4.
 5. <http://abangilham.wordpress.com/2009/03/31/pentingnya-upaya-guru-dalam-mengembangkan-keaktifan-belajar-siswa/>, diakses pada tanggal 15 Juni 2016.